



Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern

Timoty Agustian Berutu¹, Dina Lorena Rea Sigalingging², Gaby Kasih
Valentine Simanjuntak³, Friska Siburian⁴

Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, Indonesia
Prodi Ilmu Komputer, Akuntansi, Kewirausahaan

Email: timotiberutu22@gmail.com, sigalinggingdina15@gmail.com, friskasiburian28@gmail.com,
gabykvsimanjuntak14@gmail.com

Alamat: Jl. Kolam No.41, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20223

Abstract. *In today's digital era, technology and information are developing very rapidly. The role of technology has brought benefits to humans in all aspects of the field, namely education, economics, social and culture, transportation, etc. With increasingly advanced technology, it is hoped that it will make human work easier in the future. Digital technology has changed the way we work, interact and do business. In today's digital era, old systems and processes must be rethought, and new technologies must be implemented so that businesses remain competitive and grow. High global competition places demands on business actors to continue to improve product innovation by utilizing existing technology to face this global challenge. Utilization of technology such as Increasing Operational Efficiency and Global Business can also help in understanding the changes that occur in the digital business ecosystem. The aim of this research is to determine the influence of digital technology on the development of modern business.*

Keywords: *Digital Technology, Business Development*

Abstrak. Di zaman sekarang yang serba digital, teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Peran teknologi sudah membawa kebermanfaatan bagi manusia di segala aspek bidang yaitu pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, transportasi dll. Dengan adanya teknologi yang semakin maju diharapkan dapat memudahkan pekerjaan manusia di kemudian hari. Teknologi digital telah mengubah cara kita bekerja, berinteraksi, dan berbisnis. Di era digital saat ini sistem dan proses lama harus dipikirkan ulang, dan teknologi baru harus diterapkan agar bisnis tetap kompetitif dan berkembang. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini. Pemanfaatan teknologi seperti Peningkatan Efisiensi Operasional dan Global Bisnis juga dapat membantu dalam memahami perubahan yang terjadi dalam ekosistem bisnis digital. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bisnis modern.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Perkembangan Bisnis

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital bisnis adalah penerapan teknologi untuk membangun model bisnis, proses, perangkat lunak, dan sistem baru yang menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, keunggulan kompetitif yang lebih signifikan, dan efisiensi yang lebih besar. Perusahaan mencapai tujuan ini dengan mengubah proses dan model bisnis, meningkatkan efisiensi dan inovasi tenaga kerja, dan menyesuaikan pengalaman pelanggan/warga negara. Strategi bisnis digital harus didefinisikan dengan baik berdasarkan tujuan spesifik perusahaan; itu harus ditujukan untuk menghindari risiko berikut: penilaian prospek bisnis yang buruk atau alokasi sumber daya yang tidak memadai untuk berbagai inisiatif bisnis digital, arah strategi bisnis digital yang tidak sesuai karena tujuan bisnis yang dirumuskan dengan buruk, dukungan teknis yang tidak memadai, pemborosan sumber daya, dan lain sebagainya.

Teknologi Digital merupakan peralihan dari pengoperasionalannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia akan tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasiannya yang serba otomatis serta canggih dengan menggunakan sistem komputer. Digital adalah modernisasi atau pembaharuan penggunaan teknologi, sering dikaitkan dengan kehadiran internet dan teknologi informasi. Di mana segala sesuatu menjadi mungkin dengan perangkat canggih untuk mempermudah orang. Pesatnya perkembangan teknologi digital yang ditandai dengan kehadiran berbagai alat komunikasi mutakhir, dimana setiap orang dapat mengolah, memproduksi, serta mengirimkan maupun menerima segala bentuk pesan komunikasi, di mana saja dan kapan saja, seolah-olah tanpa mengenal batasan ruang dan waktu, dengan sendirinya telah memacu terjadinya perkembangan di sektor media massa, yang merupakan bagian dari komponen komunikasi. Era digital merupakan suatu zaman yang sudah mengalami kondisi perkembangan kemajuan dalam ranah kehidupan ke arah yang serba digital. Hadirnya era digital mampu menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dan juga modern dalam banyak aspek termasuk perekonomian. Penelitian mengemukakan di era digital ini terjadi sebuah evolusi pada teknologi yang berbasis internet. Dengan berkembangnya internet, perkembangan teknologi digital telah memberikan kemudahan bagi para pelaku bisnis, sehingga tidak lagi menemui kesulitan dalam memperoleh informasi apapun yang dapat dengan mudah dan cepat tersebar luas untuk mendukung aktivitas bisnis secara global. Pengguna internet dalam bisnis mengubah fungsinya menjadi alat untuk bertukar informasi secara elektronik menjadi aplikasi strategi bisnis, seperti; pemasaran, penjualan, dan pelayanan pada pelanggan. Pemerintah juga berpendapat bahwa sekarang merupakan saat nya bagi para pengusaha untuk mulai memanfaatkan kecepatan teknologi dalam mendukung proses manajemen mereka. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para

pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membaca segala macam perkembangan maupun perubahan yang terjadi melalui media online, sehingga para pelaku bisnis bisa beradaptasi dengan segala perubahan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data tentang perkembangan bisnis di era digital dilakukan melalui analisis data online, studi kepustakaan yang diperoleh dari Google Scholar, survey daring dan pemantauan media sosial untuk mengumpulkan informasi mengenai bisnis digital. Pemanfaatan teknologi seperti big data dan analisis sentimen juga dapat membantu dalam memahami perubahan yang terjadi dalam ekosistem bisnis digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknologi Digital

1. Pengertian Teknologi Digital

Teknologi digital atau *Digital Technology* adalah teknologi yang pengoperasiannya tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dan bertujuan untuk menggunakan sistem otomatis dengan sistem komputer. Teknologi analog, suara (voice) dan gambar (image) diubah menjadi gelombang frekuensi radio, sedangkan pada teknologi digital gambar dan suara diubah menjadi data digital yang terdiri dari bilangan biner 1 (true) dan 0 (false). Teknologi digital menggunakan sistem binary digit (bit) yang dirancang untuk menyimpan informasi dan memproses informasi. Sistem digital hanya menggunakan dua status atau nilai. Sakelar biner ini bisa hidup atau mati, 1(true) atau 0 (false).

Digitalisasi atau digitalisasi adalah suatu jenis perubahan dari teknologi mekanik dan elektronik analog menjadi teknologi digital. Bentuk digitalisasi diluncurkan pada tahun 1980-an dan berlanjut hingga saat ini. Sejarah teknologi digital modern dapat ditelusuri kembali ke penemuan semikonduktor, bahan pilihan Michael Faraday untuk chip komputer pada akhir abad ke-19. Namun, IBM tidak memberikan izin untuk revolusi komputasi personal hingga tahun 1971 dengan komputer komersial PC 5150. Pada tahun 2000, industri semikonduktor global bernilai 200 miliar dolar AS.

Menurut penelitian gelombang ekonomi digital yang hadir dengan mendatangkan ekualitas peluang yang inklusif menjadi tantangan bagi industri untuk

terus menghasilkan inovasi baru. Bukan hanya bagi industrial saja, para pelaku startup juga harus mampu bersaing dengan cara melakukan kolaborasi dan sinergi (Vania & Anwar, 2022). Karena ekonomi digital merupakan sharing economy yang mengangkat banyak usaha kecil dan menengah untuk memasuki dunia bisnis. Pemerintah juga berpendapat bahwa sekarang merupakan saat nya bagi para pengusaha untuk mulai memanfaatkan kecepatan teknologi dalam mendukung proses manajemen mereka (Solihin, 2021). Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini.

Berikut beberapa tantangan utama dalam perkembangan bisnis di era digital meliputi:

- 1) Keamanan Cyber: Ancaman keamanan siber semakin meningkat. Perusahaan harus melindungi data sensitif mereka dan sistem mereka dari serangan siber, peretasan, dan pencurian data.
- 2) Privasi Data: Peraturan perlindungan data seperti GDPR di Eropa telah memperketat aturan terkait penggunaan dan penyimpanan data pelanggan. Perusahaan harus mematuhi peraturan ini dan menjaga privasi pelanggan.
- 3) Kompetisi Sengit: Arena bisnis digital sering kali sangat kompetitif. Perusahaan harus mengembangkan strategi yang kuat untuk membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar.
- 4) Tren Teknologi yang Cepat: Teknologi terus berubah dengan cepat. Bisnis harus tetap terkini dengan perkembangan teknologi terbaru agar tidak tertinggal.

Kelebihan Teknologi Digital :

- a. Data yang ditransmisikan disimpan dari satu tempat ke tempat lain tidak akan terpengaruh oleh cuaca buruk atau noise tertentu karena data ditransmisikan dalam bentuk sinyal digital.
- b. Sistem komunikasi yang berbeda dapat saling terhubung
- c. Biaya perawatan perangkat lebih murah dan mudah

Kekurangan Teknologi Digital :

- a) Kesalahan yang dapat terjadi saat mengubah sinyal analog ke digital (digitalisasi)
- b) Peretas atau virus dapat mencuri informasi digital
- c) Menciptakan ketergantungan yang berlebihan pada pengguna, yang dapat secara serius memengaruhi keterampilan empati dan sosial mereka

Contoh perangkat yang menggunakan teknologi digital atau sinyal digital :

- a. Termometer digital
- b. Komputer
- c. Laptop, dll

Dengan adanya teknologi digital, pelaku bisnis dapat terhubung dengan pelanggan mereka secara lebih mudah dan efisien. Platform media sosial dan situs web memungkinkan pelaku bisnis untuk berinteraksi dengan pelanggan, menerima masukan, dan menjalin hubungan yang langgeng. Penggunaan teknologi digital dalam bisnis juga dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional. Dalam menghadapi perkembangan bisnis di era digital, perlu adanya kesadaran dan edukasi yang tepat bagi pelaku bisnis agar teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik dan tidak menimbulkan dampak negatif. Selain itu, pelaku bisnis juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas bisnis dan memperluas jangkauan pasar.

2. Manfaat Teknologi Digital Terhadap Perkembangan Bisnis Modern

Adapun beberapa manfaat teknologi digital terhadap bisnis modern sebagai berikut:

a. Peningkatan Efisiensi Operasional

Dalam manfaat ini Teknologi digital memungkinkan otomatisasi proses bisnis, mulai dari manajemen inventaris hingga produksi dan pengiriman. Sistem otomatisasi membantu perusahaan menghemat waktu dan biaya, meningkatkan akurasi, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Dengan adanya platform digital, perusahaan dapat mengelola data dengan lebih efisien, meningkatkan kolaborasi tim, dan menyederhanakan tugas-tugas rutin.

b. Globalisasi Bisnis

Salah satu manfaat dari globalisasi bisnis yaitu penggunaan internet, dimana Internet memungkinkan perusahaan untuk menjalankan bisnis secara global. Dengan adanya platform e-commerce, perusahaan dapat memasarkan produk atau layanan mereka ke pasar internasional tanpa batasan geografis. Hal ini membuka peluang baru dan memperluas pangsa pasar, membantu pertumbuhan bisnis secara signifikan.

c. Peningkatan Fleksibilitas dan Mobilitas

Teknologi digital memungkinkan karyawan untuk bekerja dari mana saja melalui perangkat yang terhubung internet. Ini meningkatkan fleksibilitas kerja dan memungkinkan kolaborasi tim tanpa batasan geografis. Mobile apps dan cloud computing memberikan akses mudah ke data dan aplikasi bisnis dari perangkat apapun.

3. Komponen Penunjang Dalam Teknologi Digital Terhadap Bisnis

Adapun beberapa komponen penunjang dalam teknologi digital yaitu adanya computer, perangkat lunak (software), dan jaringan komputer.

a. Komputer

Komputer yang dilengkapi paket perangkat lunak kantor dan produktivitas memungkinkan pekerja untuk menulis surat, menganalisis informasi keuangan, mengirim dan menerima email, dan merancang presentasi penjualan.

b. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak atau software adalah program yang dirancang secara khusus untuk bisa menyediakan fungsionalitas tertentu pada komputer atau perangkat elektronik lainnya. Perangkat lunak berkisar dari program pengolah kata seperti MSWord hingga program yang sangat kompleks yang memungkinkan pengembang untuk membuat gambar 3D virtual dari produk baru.

c. Jaringan Komputer

Beberapa komputer sering dihubungkan untuk membentuk jaringan. Hal ini memungkinkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk berbagi dokumen atau informasi, menyediakan gudang pusat untuk menyimpan dokumen, atau bagi orang-orang untuk berkomunikasi menggunakan email di dalam kantor. Jaringan komputer juga memungkinkan beberapa komputer untuk berbagi printer atau perangkat penyimpanan.

4. Strategi Bisnis dan Teknologi Digital

Strategi bisnis dan teknologi informasi merupakan dua variabel yang saling mendukung untuk keberlangsungan bisnis dan kinerja organisasi (Ilmudeen dan Malik, 2017). Kontribusi teknologi digital terhadap akses berbasis internet dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Era digital dengan menggunakan social media menjadi pilihan untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan yang dapat mengakses internet

dan perkembangan digital dikonsepsikan sebagai solusi yang mendukung digitalisasi bisnis.

5. Hubungan Teknologi Digital Terhadap Bisnis

Teknologi digital sudah banyak digunakan dalam mendukung proses bisnis yang terjadi di perusahaan. Selain itu, hubungan bisnis dan teknologi informasi jika diterapkan akan membuka akses informasi dan penyebaran informasi dengan mudah. Seperti yang telah diketahui, memanfaatkan teknologi informasi dapat digunakan untuk melakukan promosi atau kegiatan yang sifatnya publikasi baik itu berupa:

- ✓ Berita
- ✓ Iklan
- ✓ Pengetahuan dan informasi lainnya

Publikasi media tersebut saat ini telah menggunakan jaringan internet, yang mana akan mudah tersebar dengan cepat dibandingkan dengan menggunakan cara yang konvensional, seperti menggunakan surat kabar ataupun pemasangan iklan. Sehingga, tentu saja hal tersebut juga berdampak pada pengeluaran biaya yang lebih sedikit jika di bandingkan penyebaran informasi dengan cara konvensional. Saat ini bisnis yang sudah sangat melibatkan teknologi informasi salah satunya di bidang ekonomi. Pada dunia perbankan, rata-rata saat ini sudah memiliki aplikasi, seperti e-banking, e-wallet, dan e-business. Aplikasi yang dikeluarkan tersebut sangat erat dengan teknologi. Tuntutan aktivitas kita sehari-hari membuat para pelaku bisnis melakukan inovasi dalam lingkungan kerja. Selain itu, perdagangan elektronik atau biasa kita kenal dengan e-commerce merupakan perdagangan yang menggunakan jaringan internet. E-commerce sendiri juga adalah bagian dari e-business, yang mana e-business memiliki cakupan yang lebih luas seperti lowongan pekerjaan, pelayanan, sampai dengan kolaborasi antar mitra bisnis.

B. Bisnis Modern

1. Pengertian Bisnis Modern

Bisnis modern merujuk pada jenis bisnis yang telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren saat ini. Bisnis ini cenderung mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif, terbuka terhadap perubahan, dan berfokus pada efisiensi. Ini mencakup pemanfaatan teknologi informasi, otomatisasi proses, serta penggunaan data dan analitika untuk mengambil keputusan strategis.

Selain itu, modernisasi bisnis umumnya mengadopsi model kerja yang lebih fleksibel, seperti *remote working*, yang didukung oleh media digital dan perangkat

lunak kolaboratif. Dengan kata lain, bisnis modern berusaha untuk memanfaatkan teknologi dan konsep-konsep inovatif guna mencapai kinerja yang lebih baik, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai tambah bagi konsumen atau klien mereka dalam era yang terus berubah ini.

2. Ciri-ciri Bisnis Modern

Bisnis modern memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dari bisnis tradisional. Berikut adalah beberapa ciri-ciri tersebut.

a) Mengandalkan Teknologi Digital

Bisnis modern sangat mengandalkan teknologi dan digitalisasi untuk operasi sehari-hari. Mereka menggunakan perangkat lunak, aplikasi, dan *platform online* untuk mengelola proses bisnis, berkomunikasi dengan pelanggan, dan mengotomatisasi tugas-tugas rutin.

b) Lebih Fleksibel

Bisnis modern sering lebih fleksibel dalam hal struktur organisasi dan cara kerja. Mereka dapat mengadopsi model bisnis yang berubah-ubah dan merespons perubahan pasar dengan cepat.

c) Fokus pada Pengalaman Pelanggan

Pelanggan adalah fokus utama bisnis modern. Mereka berusaha memberikan pengalaman pelanggan yang unggul, dengan layanan pelanggan yang responsif dan personalisasi.

d) Mengandalkan Analisis Data

Bisnis modern mengandalkan analisis data untuk mengambil keputusan strategis. Mereka mengumpulkan data tentang pelanggan, produk, dan operasi mereka, dan kemudian menganalisisnya untuk mendapatkan wawasan yang berharga.

e) Inovasi yang Berkelanjutan

Bisnis modern cenderung berinovasi secara terus-menerus dalam pengembangan produk dan layanan mereka. Mereka melihat perubahan dalam tren pasar dan mencoba untuk selalu berada di depan persaingan dengan produk yang lebih baik atau fitur baru.

f) Mengadopsi Model Kerja Remote

Banyak bisnis modern mengadopsi model kerja jarak jauh (*remote*), di mana karyawan dapat bekerja dari mana saja dengan bantuan teknologi komunikasi.

g) Memperluas Kemitraan dan Kolaborasi

Bisnis modern sering melakukan kemitraan dan kolaborasi dengan perusahaan lain untuk mencapai tujuan bersama, seperti pengembangan produk baru atau ekspansi ke pasar baru.

h) Mencari Peluang di Pasar Global

Bisnis modern sering memiliki pandangan yang lebih global dan mencari peluang di pasar internasional.

3. Aspek Perkembangan Bisnis di Era Digital

Berikut beberapa aspek perkembangan bisnis di era digital antara lain:

a. E-Commerce

Bisnis online atau e-commerce telah menjadi tren utama dalam beberapa tahun terakhir. Menurut laporan yang dilansir oleh google menyebutkan bahwa telah terjadi durasi peningkatan untuk akses platform e-commerce pada Oktober 2020 yang tadinya hanya 37 jam meningkat menjadi 47 jam sehari. Peningkatan transaksi e-commerce ini diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Melihat data tersebut, terlihat bahwa prospek nasional e-commerce adalah sangat baik. Dengan e-commerce, bisnis dapat menjual produk atau jasa secara online dan mencapai pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis.

b. Digital Marketing

Digital Marketing telah menjadi sebuah bidang yang sedang naik daun. Selain lebih hemat, strategi digital marketing juga menawarkan kemudahan dalam menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk mempromosikan produk atau jasa. Tidak hanya bertujuan menjangkau pasar potensial yang lebih luas, pemasaran digital juga dinilai dapat meningkatkan awareness produk. Sebagian besar perusahaan sudah menggunakan Digital Marketing untuk memasarkan produk/jasa yang mereka tawarkan bahkan beberapa perusahaan mengatakan bahwa budget Digital Marketing mereka ditingkatkan menjadi 50% karena Digital Marketing dapat menjangkau target secara luas dan efektif melalui media digital.

c. Cloud Computing

Cloud computing yang saat ini sedang populer adalah Software as a service (SaaS). SaaS merupakan model distribusi perangkat lunak tempat penyedia layanan menghosting aplikasi bagi pelanggan melalui internet.

SaaS dikenal dengan kemudahan aksesnya sebagai model pengiriman untuk banyak jenis aplikasi bisnis dan juga telah banyak dijadikan strategi pengiriman oleh banyak perusahaan dibidang perangkat lunak. Dengan menggunakan Cloud computing memungkinkan bisnis untuk menyimpan dan mengakses data mereka secara online, sehingga memungkinkan kolaborasi yang lebih mudah dan efisien antara tim yang berbeda lokasi.

d. Big Data

Big Data memiliki peran yang sangat penting dalam dunia bisnis. Big Data adalah data besar yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk transaksi bisnis, media social, dan sensor. Dengan adanya teknologi big data, bisnis dapat mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional.

e. Artificial Intelligence

Teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) dapat membantu bisnis dalam berbagai hal, seperti analisis data, pengambilan keputusan, dan pengembangan produk. Selain itu, AI juga mempermudah bisnis dalam merancang produk dan layanan yang dibutuhkan oleh para pelanggan.

Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis modern menjadi topik penting dalam dunia bisnis saat ini. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan internet. Namun, teknologi informasi juga memiliki risiko seperti keamanan data dan privasi serta ketergantungan pada teknologi yang dapat mengancam kelangsungan bisnis. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan adanya sistem otomatis dan terintegrasi, proses bisnis dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan menganalisis data dengan lebih baik sehingga dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Pemanfaatan internet dan media sosial juga memberikan peluang yang besar bagi perusahaan dalam memperluas jangkauan pasar. Dengan memanfaatkan internet, perusahaan dapat memasarkan produk dan jasa mereka ke seluruh dunia dengan lebih

mudah dan cepat. Selain itu, media sosial juga memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pelanggan mereka secara langsung, sehingga dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan. Namun, penggunaan teknologi informasi juga memiliki risiko seperti keamanan data dan privasi. Dalam mengelola data pelanggan dan transaksi online, perusahaan harus memastikan bahwa data tersebut aman dan terjaga privasinya. Keamanan data dan privasi yang lemah dapat mengancam bisnis perusahaan karena dapat menimbulkan kehilangan kepercayaan pelanggan. Ketergantungan pada teknologi juga menjadi risiko lainnya. Jika terjadi kegagalan sistem atau gangguan pada jaringan internet, perusahaan dapat mengalami gangguan yang serius dalam operasinya dan mengancam kelangsungan bisnis.

Dalam mengadopsi teknologi informasi, perusahaan harus memperhitungkan biaya yang diperlukan serta risiko yang mungkin terjadi. Perusahaan harus menggunakan teknologi informasi secara bijak dan strategis untuk memperoleh manfaat yang maksimal dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi. Dalam kesimpulannya, penggunaan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perkembangan bisnis modern. Perusahaan harus memahami dan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi dalam mengadopsi teknologi informasi, dan menggunakan teknologi informasi secara bijak dan strategis agar dapat memperoleh manfaat yang maksimal dalam perkembangan bisnisnya.

Perkembangan teknologi telah menghasilkan transformasi besar dalam cara bisnis beroperasi di era globalisasi. Hasil-hasil ini dapat dilihat dari dampak positif yang teknologi telah berikan pada berbagai aspek bisnis, serta perubahan dalam paradigma bisnis tradisional.

a. Koneksi dan Kolaborasi Global

Teknologi telah memungkinkan bisnis untuk menjalin koneksi global yang lebih kuat. Platform komunikasi seperti video konferensi, email, dan alat kolaborasi online memfasilitasi interaksi lintas negara tanpa memerlukan perjalanan fisik. Ini memungkinkan tim yang terpisah oleh jarak geografis untuk bekerja sama dalam proyek dan pengambilan keputusan, mengurangi hambatan komunikasi.

b. Perluasan Pasar Melalui E-Commerce

E-commerce telah mengubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan. Bisnis dapat menjual produk dan jasa mereka secara online

kepada konsumen di seluruh dunia, memperluas jangkauan pasar mereka tanpa ketergantungan pada lokasi fisik. Ini menguntungkan bisnis kecil dan menengah dengan anggaran terbatas yang dapat bersaing di pasar global.

c. Optimasi Proses Melalui Automatisasi

Teknologi telah menghadirkan otomatisasi dalam berbagai aspek bisnis, termasuk manufaktur, logistik, dan layanan pelanggan. Proses-proses ini dapat diotomatiskan dengan menggunakan sistem otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan, mengarah pada peningkatan efisiensi, penghematan biaya, dan pengurangan kesalahan manusia.

d. Analisis Data untuk Keputusan Strategis

Bisnis mengumpulkan jumlah besar data dari berbagai sumber, dan teknologi telah menghadirkan alat analisis yang kuat untuk menggali wawasan berharga dari data tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis modern menjadi topik penting dalam dunia bisnis saat ini. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan internet. Namun, teknologi informasi juga memiliki risiko seperti keamanan data dan privasi serta ketergantungan pada teknologi yang dapat mengancam kelangsungan bisnis. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan adanya sistem otomatis dan terintegrasi, proses bisnis dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan menganalisis data dengan lebih baik sehingga dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Adapun komponen penunjang teknologi digital dalam perkembangan bisnis yaitu adanya computer, perangkat lunak (software), dan jaringan computer. Dengan adanya teknologi digital, pelaku bisnis dapat terhubung dengan pelanggan mereka secara lebih mudah dan efisien. Aspek yang menjadi penunjang perkembangan bisnis digital antara lain 1) E-Commerce 2) Digital Marketing 3) Big Data 4) Cloud Computing 5) Artificial Intelligence 6) Keamanan Cyber dan 7) Inovasi Teknologi.

5. SARAN

Mengembangkan bisnis yang efisien di era transformasi digital dapat menjadi batu loncatan untuk penelitian lebih lanjut. Diperlukan pemahaman yang lebih rinci tentang berbagai peran teknologi informasi (TI), manajemen sumber daya, dan pemanfaatan *Internet of Things* (IoT). Selain itu, praktik bisnis yang efisien yang mempromosikan keberlanjutan sumber daya manusia dalam proses transformasi digital akan menjadi pertanyaan penting lainnya untuk penelitian masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, dkk. (2021). Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan – Volume 3, Nomor 5, September 2021: 300 – 320.
- Dwi Lestari, & Alit Merthayasa. (2022). PERAN TEKNOLOGI DALAM PERUBAHAN BISNIS DI ERA GLOBALISASI. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.xxxx/yyyy>
- Dwi Robiul Rochmawati, Hani Hatimatunnisani, & Mira Veranita. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101. <https://doi.org/10.xxxx/yyyy>
- Riska Anggraeni, & Isma Elan Maulani. (2023). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN BISNIS MODERN. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 3(2), Februari 2023, p-ISSN 2774-5147 ; e-ISSN 2774-5155. <https://doi.org/10.xxxx/yyyy>
- Sastya Hendri Wibowo, dkk. (2023). BUKU TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA MODERN. ISBN: 978-623-198-206-3